

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perhatian penyakit kronis berupa gangguan metabolik semakin meningkat salah satunya penyakit diabetes melitus, penyakit yang ditandai dengan kadar gula darah lebih dari ambang batas normal, kerusakan pankreas atau pola hidup yang kurang tepat. Penyakit ini membutuhkan perawatan jangka waktu lama atau bisa dikatakan seumur hidup, karena itu perlu perhatian pasien secara *intens* terhadap pengontrolan gula darah seumur hidup, sehingga perawatan tidak hanya secara langsung oleh penderita melainkan dengan perhatian keluarga penderita dan fasilitas kesehatan untuk pengolahan penyakit diabetes melitus (Pranata & Daeli 2020).

Perilaku ketidakpatuhan penderita diabetes melitus dalam melaksanakan penatalaksanaan penyakit ini memberikan dampak negatif bagi penderita meliputi peningkatan biaya kesehatan dan bisa mengakibatkan komplikasi diabetes melitus. Akibat terjadinya penyakit diabetes melitus semakin menyebar luas di daerah tubuh penderita mengakibatkan komplikasi penyakit diabetes seperti pada semua organ dalam mengalami kerusakan yakni pada ginjal, jantung dan paru-paru serta bagian tubuh lainnya. Penyakit diabetes melitus tercatat penyakit membunuh lebih banyak daripada penyakit HIV/AIDS. Peran keluarga memberikan motivasi dapat memperbaiki perilaku penderita dalam pengobatan penyakit diabetes melitus, karena dalam hal ini menanamkan kesadaran individu sangat penting untuk mentaati aturan pengobatan yang didasari dengan keinginan yang timbul dari dirinya sendiri (Harefa, 2019).

*World Health Organization* (WHO) 2012 memprediksi setiap tahun penyakit diabetes melitus semakin meningkat, kemungkinan kelipatan semakin bertambah pada tahun 2030 dari jumlah tersebut tercatat 346 juta orang di seluruh dunia menderita penyakit diabetes melitus angka kematian penyakit diabetes melitus tercatat 70%. Penyakit diabetes melitus adalah salah satu

penyebab kematian utama dalam kasus penyakit di dunia. Kemudian prevalensi penyakit diabetes melitus berdasarkan Riskesdas diagnosis tenaga kesehatan sedikit setengahnya berdasarkan cek gula darah. International Diabetes Federation (IDF) tercatat penduduk Indonesia sendiri ada 84 juta penderita diabetes melitus dan akan terus melonjak sampai tahun 2030 menjadi 213 juta tanpa intervensi, oleh karena itu mengakibatkan Indonesia tercatat di peringkat ke 4 terbanyak di dunia penderita diabetes melitus (Anani, 2012).

Terdapat penelitian pertama terdahulu yang dilakukan oleh Ananda & Utami (2017) tentang Gambaran Sikap Penderita Diabetes Melitus Tentang Pola Makan sehari-hari. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yakni penelitian sekarang yang dilakukan yaitu meneliti gambaran perilaku penatalaksanaan lima pilar dan penelitian terdahulu meneliti tentang pola makan. Adapun pembaruan yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian yang akan dilakukan yakni gambaran perilaku penatalaksanaan lima pilar yang berkaitan dengan edukasi, rencana makanan, olahraga, pengobatan dan pemeriksaan gula darah dalam penelitian tersebut. Penelitian kedua terdahulu yang dilakukan oleh Pranata & Daeli (2020) tentang Perangkat Edukasi Pasien dan Keluarga Dengan Media Booklet dalam penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yakni peneliti sekarang yang dilakukan mengarah pengetahuan umum tentang diabetes melitus. Penelitian ketiga terdahulu yang dilakukan oleh Fatimah (2015) ini mempunyai persamaan tentang penatalaksanaan berhubungan dengan kualitas hidup untuk penelitian sekarang mencari pelaksanaan yang berkaitan dengan kebiasaan sehari-hari dilihat dari rencana makan, olahraga. Penelitian keempat terdahulu yang dilakukan Imelda (2019) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Diabetes Melitus di Puskesmas Harapan Jaya dimana penelitian ini memiliki persamaan tentang mengetahui faktor pribadi terjadinya diabetes melitus perbedaan penelitian terdahulu lebih faktor umum untuk mengetahui perilaku terhadap penatalaksanaan lima pilar. Penelitian kelima terdahulu yang dilakukan oleh Kurniawan (2010) Diabetes Melitus Tipe 2 pada usia lanjut dimana penelitian ini memiliki persamaan tentang penderita usia lanjut perbedaan penelitian sebelumnya pengaruh terhadap kebiasaan penderita

diabetes melitus usia lanjut dan pembaruan sekarang lebih menuju pilar terhadap penderita diabetes melitus. Kemudian penelitian sebelumnya menggunakan kuantitatif untuk penelitian yang akan datang yaitu menggunakan kuantitatif deskriptif survei (Putri & Kurniawati 2021).

Berdasarkan prevalensi data penyakit diabetes melitus di Indonesia mencapai 1017.290 orang dari data tersebut tercatat data bahwa dari 34 provinsi di Indonesia tercatat Jawa Barat menduduki peringkat tertinggi mencapai 186.809 orang mengidap penyakit diabetes melitus, kemudian untuk Kabupaten Sumedang berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang tahun 2018 terjadi peningkatan hingga 76,581 orang (Fitriani & Fadilla 2020). Kemudian hasil survei awal wilayah kerja Puskesmas Cimalaka kasus diabetes semakin meningkat, tahun 2021 ada 220 kasus penderita diabetes melitus dan terbanyak terjadi di desa Licin mencapai 63 orang, kemudian berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara dari 5 orang penderita diabetes melitus didapatkan 2 orang sudah paham tentang penatalaksanaan lima pilar diabetes melitus seperti pemahaman diabetes melitus yaitu makanan yang tidak boleh dikonsumsi, makanan yang harus di makan, rajin pemeriksaan gula darah, sedangkan 3 orang belum mengetahui penatalaksanaan lima pilar diabetes melitus tersebut.

Penyakit diabetes melitus adalah penyakit yang berkelompok yaitu berkaitan dengan kelainan insulin, faktor terjadinya diabetes melitus ada beberapa faktor seperti faktor gaya hidup kurang sehat, faktor genetik, bahkan faktor lingkungan bisa mengakibatkan terjadinya penyakit diabetes melitus. Ketidakseimbangan pada tubuh bisa dikatakan terjadinya insulin yang tidak sempurna dalam tubuh mengakibatkan kadar gula darah naik dan membawa masuk kedalam sel. Penyakit diabetes melitus dapat dibagi menjadi beberapa tipe yaitu tipe pertama, tipe kedua dan tipe yang lainnya. Oleh karena itu agar gula darah penderita terkontrol dengan baik diperlukan cara penerapan lima pilar diabetes melitus secara cermat (Fatimah, 2015).

Selama ini belum banyak penelitian yang menggambarkan penanganan penyakit diabetes melitus, padahal penanganan sangat diperlukan untuk

mencegah terjadinya komplikasi yang lebih membahayakan bagi penderita diabetes melitus, gambaran penanganan diabetes melitus dapat dikelompokkan menjadi lima pilar penatalaksanaan penyakit diabetes melitus yakni penerapan edukasi yang baik bagi penderita, olahraga teratur, pengaturan makanan yang sesuai penderita diabetes melitus, kepatuhan penderita dalam mengatasi permasalahan dengan rutin pengobatan serta pemeriksaan gula darah yang teratur untuk mengontrol gula darah bagi penderita. Tidak cukup dengan itu, untuk melaksanakan dengan baik adapun penderita mempunyai perilaku yang baik terhadap penatalaksanaan lima pilar tersebut untuk meningkatkan kualitas hidup penderita dan kesejahteraan penderita dalam pengobatan penyakit diabetes melitus (Utomo & Pramono, 2011).

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Apakah ada gambaran perilaku pada penderita diabetes melitus tentang penatalaksanaan lima pilar di Desa Licin Kecamatan Cimalaka”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku tentang penatalaksanaan lima pilar pada penderita diabetes melitus di daerah Sumedang khususnya di desa Licin Kecamatan Cimalaka.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui perilaku terhadap penyerapan edukasi pada penderita diabetes melitus di desa Licin kecamatan Cimalaka.
2. Untuk mengetahui perilaku terhadap rencana makan pada penderita diabetes melitus di desa Licin kecamatan Cimalaka.
3. Untuk mengetahui perilaku terhadap pelaksanaan olahraga pada penderita diabetes melitus di desa Licin kecamatan Cimalaka.
4. Untuk mengetahui perilaku terhadap kepatuhan pengobatan pada penderita diabetes melitus di desa Licin kecamatan Cimalaka.
5. Untuk mengetahui perilaku terhadap peduli pemeriksaan gula darah pada penderita diabetes melitus di desa Licin kecamatan Cimalaka.

#### 1.4 Manfaat Penelitian Teoritis

Keuntungan dari penelitian ini berharap dapat memberikan sumbangan pengetahuan ilmu dan menambah wawasan terutama perilaku penatalaksanaan lima pilar diabetes melitus di Desa Licin Kecamatan Cimalaka.

##### 1.4.1 Manfaat Pengembangan

1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu sumber untuk dilakukan penelitian pada penelitian selanjutnya.

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Memberikan informasi bagi responden tentang pentingnya melakukan pelaksanaan lima pilar diabetes melitus dalam mencegah komplikasi.

2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi masyarakat di daerah Kabupaten Sumedang khususnya di Desa Licin untuk meningkatkan pengetahuan dan penatalaksanaan lima pilar yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup penderita diabetes melitus.

3. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam memberikan gambaran perilaku dengan penatalaksanaan lima pilar diabetes melitus.

#### 1.5 Struktur Organisasi

Pedoman yang telah ditentukan dari Universitas Pendidikan Indonesia tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI, maka dari itu poin-poin dari isi dan pembahasan dari Karya Tulis Ilmiah organisasi.

**BAB I PENDAHULUAN** : berisikan tentang ulasan latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA** : berisikan ulasan tentang kajian teori tentang definisi diabetes melitus, etiologi diabetes melitus, patofisiologi diabetes melitus, manifestasi klinis diabetes melitus, komplikasi diabetes melitus.

**BAB III METODE PENELITIAN** : berisikan tentang waktu dan tempat penelitian, populasi, sampel, definisi operasional dan variabel, instrumen penelitian, proses pengumpulan data, analisa data, etika penelitian.

**BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN** : menjabarkan tentang hasil dari temuan dan pembahasannya.

**BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI** : pada bab ini menyajikan tentang simpulkan, implikasi dan rekomendasi.